

**HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI MASA DEPAN DAN DUKUNGAN  
SOSIAL ORANG TUA DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMK  
DI CILACAP**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**disusun oleh :  
Seren Febriliani  
NIM 16710005**

**Dosen Pembimbing:  
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
NIP. 19680220 200801 1 008**

**Program Studi Psikologi**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Seren Febriliani

Nim : 16710005

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 November 2020



Yang menyatakan



Seren Febriliani

Nim. 16710005

**NOTA DINAS PEMBIMBING  
SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas  
Akhir Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan  
Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Seren

Febriliani NIM

:16710005

Prodi :Psikologi

Judul : Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan  
Kematangan Karir Siswa SMK di Cilacap

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 November 2020  
Pembimbing,



Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si.,  
NIP. 19680220 200801 1 008

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-50/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI MASA DEPAN DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMK DI CILACAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEREN FEBRILIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16710005  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

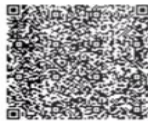
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

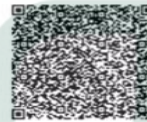
Valid ID: 5ff47849b49f0



Penguji I

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED

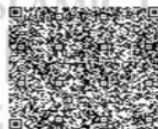
Valid ID: 5ff446c22efed



Penguji II

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi  
SIGNED

Valid ID: 5ff47005eb225



Yogyakarta, 16 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5ff4788b327f4

**HALAMAN MOTTO**

“Jadikan hidup kita terang, sekecil apapun cahayanya”



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirohim*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan kepada :

### **ALMAMATER**

Program Studi Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **KELUARGA**

Kepada yang terhormat orang tua saya,

Bapak Darji (alm) dan Ibu Tarsih

Kepada kakek dan nenek saya yang saya cintai, Bapak Tasam dan Ibu Sarwen

Terimakasih atas doa, cinta dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini

### **SAUDARA SEPERJUANGAN**

Rekan-rekan Psikologi angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil'alamin*, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kematangan Karir Siswa SMK di Cilacap”. Sholawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta kepada seluruh umat muslim yang dicintai oleh Allah SWT.

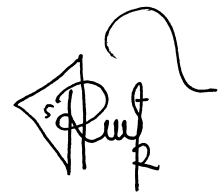
Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini, peneliti dapat banyak mendapat dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si., dan Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi., selaku Dosen Penasehat Akademik. Terimakasih atas bimbingan, masukan dan saran yang telah diberikan selama ini
4. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih bimbingan dan atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
6. Kepada responden penelitian para siswa SMK di Cilacap yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membantu mengisi kuisionerpenelitian.
7. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Darji (Alm) dan Ibu Tarsih. Terimakasih untuk segala pengorbanan, cinta dan kasih yang telah diberikan selamaini.
8. Kepada Kakek dan Nenek saya, Bapak Tasam dan Ibu Sarwen, terimakasih karena sudah merawat dengan penuh kasihsayang.

9. Seluruh rekan-rekan Psikologi angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pengalaman, persaudaraan dankebersamaannya.
10. Untuk teman-teman saya Lea, Izul, Reva, Risma, Dinda, Estri terimakasih atas hari-hari yang menyenangkan selama 4tahun.
11. Untuk Ismi, terimakasih karena telah memberikan tumpangan pengerjaan SPSS kepada saya.
12. Untuk ukhty nurul, terimakasih telah memberikan pekerjaan dan kosternyaman.
13. Untuk My *Suport system*, Rachmat Nur Hidayat, Rafinska, Awendsa Bela terimakasih untuk selalu ada saat sedih maupunsenang.

Yogyakarta, 1 Desember2020

Penulis



S

NIM.16710005





## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II.....	14
DASAR TEORI.....	14
A. Kematangan Karir.....	14
B. Orientasi Masa Depan.....	20
C. Dukungan Sosial Orang Tua.....	22
D. Dinamika Psikologis.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Identifikasi Variabel.....	34
C. Definisi operasional.....	34
D. Populasi dan sampel.....	35
E. Metode dan alat pengumpulan data.....	36
F. Validitas, seleksi aitem dan reliabilitas alat ukur.....	39
G. Metode analisis data.....	40

BAB IV.....	43
PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Orientasi Kanchah.....	43
B. Persiapan Penelitian.....	43
1. Persiapan Administrasi.....	43
2. Persiapan Alat Ukur.....	43
3. Pelaksanaan Uji Coba ( <i>Try Out</i> ).....	44
4. Hasil Uji Coba ( <i>Try Out</i> ).....	44
C. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	52
D. Analisis Data Penelitian.....	52
1. Deskripsi Statistik.....	52
2. Uji Asumsi.....	56
a Uji Normalitas.....	56
3. Uji Hipotesis.....	58
4. Analisis Tambahan.....	60
E. PEMBAHASAN.....	62
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala Kematangan Karir .....	36
Tabel 3.2 Blue Print Skala Orientasi Masa Depan .....	37
Tabel 3.3 Blue Print Skala Dukungan Sosial Orang Tua .....	38
Tabel 4.1 Sebaran Aitem Lolos Dan Gugur Skala Kematangan Karir .....	44
Tabel 4.2 Sebaran Aitem Skala Kematangan Karir Pasca Try Out.....	46
Tabel 4.3 Sebaran Aitem Skala Kematangan Karir Penomeran Baru.....	47
Tabel 4.4 Skala Aitem Lolos Dan Gugur Orientasi Masa Depan.....	48
Tabel 4.5 Sebaran Aitem Orientasi Masa Depan Pasca Try Out.....	48
Tabel 4.6 Sebaran Aitem Skala Orientasi Masa Depan Penomeran Baru.....	49
Tabel 4.7 Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Orang Tua.....	50
Tabel 4.8 Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Orang Tua Pasca Try Out.....	51
Tabel 4.9 Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Orang Tua Penomeran Baru.....	52
Tabel 4.10 Kategorisasi.....	54
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.15 Uji Linearitas.....	58
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.17 Uji Heteroskedasitas.....	59
Tabel 4.18 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.19 Uji Hipotesis.....	60
Tabel 4.22 Analisis Tambahan.....	62

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Antar Variabel .....	31
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Validitas Alat Ukur .....	80
Alat Ukur Uji Coba dan Alat Ukur Penelitian .....	94
Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur .....	111
Tabulasi Data Penelitian .....	116
Uji Asumsi .....	171



# HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI MASA DEPAN DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMK DI CILACAP

Seren Febriliani

16710005

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua dengan kematangan karir siswa SMK di Cilacap. Kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk mengenali, memilih serta memutuskan rencana terkait dengan masa depan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Siswa dengan kematangan karir yang tinggi akan membuat siswa mempunyai daya saing dalam dunia kerja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Boedi Oetomo Cilacap berjumlah 269 siswa yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala kematangan karir yang memiliki koefisien alpha sebesar 0,962, skala orientasi masa depan yang memiliki koefisien alpha sebesar 0.922 dan skala dukungan sosial orang tua yang memiliki koefisien alpha sebesar 0.951. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan *independent sampel t-test*. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua dengan kematangan karir dengan nilai signifikansi 0,000 ( $P < 0,05$ ). Orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua secara simultan memberikan sumbangan efektif terhadap kematangan karir sebesar 0,83%. Orientasi masa depan memberikan sumbangan efektif terhadap kematangan karir sebesar 0,82%. Dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif terhadap kematangan karir sebesar 0,10%. Selain itu hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin. .

**Kata Kunci:** *Dukungan sosial orang tua, Kematangan Karir, Orientasi Masa Depan, Siswa SMK*

## **The Correlation Between Future Orientation and Parents' Social Support to Student Career Maturity at Vocational High School (SMK) in Cilacap**

### *ABSTRACT*

*This research aims to know if there is a relation between Future Orientation and Parents' Social Support to student Career Maturity at SMK in Cilacap. Career maturity is defined as ones's success to identify, select, and decide upon future related plan in accordance to their career development stages. Students with high career maturity will be more competitive in the labor market. The subject in this research was 269 students from Boedi Oetomo Cilacap Vocational High School by using cluster random sampling technique. The data was collected by using the scale of Career Maturity with the alpha coefficient of 0.962, the scale of Future Orientation with the alpha coefficient of 0.922 and the scale of Parents' Social Support with the alpha coefficient of 0.951. The statistical analysis technique used in this research is the multiple linear regression analysis and the independent sample t-test. The result shows that there is a positive impact between future orientation and parents' social support to student career maturity with the significancy rate of 0,000 ( $P < 0,05$ ). The Future Orientation and the Parents' Social Support simultaneously provides effective contribution to Career Maturity of 0,83%. Future Orientation provides effective contribution to Career Maturity approximately 0.82%. Parents' Social Support gives effective contribution to Career Maturity approximately 0.10%. Likewise analytical result shows that there is a differentiation of Career Maturity degree if assessed by gender.*

***Keywords: Career Maturity, Future Orientation, Parents' Social Support, SMK (Vocational High School) Student***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis lembaga pendidikan yang ada dan berkembang. Salah satu lembaga pendidikan tersebut yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan terkait dengan kejuruan pada sekolah menengah. Salah satu tujuan dari SMK yakni membekali para siswa untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan produktif dalam dunia pekerjaan, dan diharapkan para siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan ketrampilan yang mereka miliki.

Pada kurikulum SMK di dalamnya terdapat beberapa bidang yaitu bidang keahlian, program keahlian dan paket keahlian guna mencapai tujuan dari sekolah tersebut. Siswa SMK diharapkan dapat menciptakan sebuah produk, memiliki kesiapan untuk bekerja, dan diprioritaskan untuk mempunyai kemampuan di suatu bidang tertentu (Herin & Sawitri, 2017). Seperti yang dijelaskan oleh Super (Widyowati & Ninik, 2015) SMK lebih memberikan wadah bagi remaja yang siap untuk kerja, atau ingin mematangkan kemampuannya di bidang tertentu untuk nantinya lebih siap menata karirnya.

Siswa SMK berada pada rentang usia 15-18 tahun yang mana mereka dikategorikan sebagai remaja. Pada usia tersebut, remaja sudah mulai mengembangkan tingkah laku, belajar mengontrol impulsivitas serta membuat keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang akan dicapai (Agustiani, 2009). Harvigust (Saifuddin, 2018) mengemukakan bahwa terdapat hal yang krusial yang menjadi tugas remaja yaitu mempersiapkan dan menentukan karir atau pekerjaan untuk masa depan. Besarnya minat individu terhadap



pendidikan, erat kaitannya dengan minat pada pilihan pekerjaan (Hurlock, 2002). Sejalan dengan itu, Super (Saifuddin, 2018) juga menjelaskan bawasannya pada masa sekolah menengah perkembangan karir remaja berada pada fase eksplorasi. Pada fase ini remaja sudah mulai mengenal diri mereka dan dunia kerja. Mereka juga mulai mencari hal-hal baru terkait pemilihan studi lanjut dan karir.

Namun pada kenyataannya masih terdapat banyak permasalahan karir yang dialami oleh para siswa SMK diantaranya, kurangnya pemahaman tentang potensi dasar diri (bakat, minat, sikap, kecakapan, dan cita-cita) terkait dengan dunia kerja, kurangnya kesadaran nilai-nilai yang ada pada diri dan masyarakatnya, sehingga menumbuhkan sikap negative terhadap dunia kerja, tidak mampu merencanakan masa depan, yakni tidak mampu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi dan juga ketidakmampuan untuk membentuk pola karir yang berhubungan dengan kecenderungan arah karir (Istiqomah, 2016)

Pada penelitian yang dilakukan Juwitaningrum (2013) juga menunjukan bahwa siswa SMK baru sadar menentukan serta menyusun rencana karir pada masa krisis atau sudah terlalu lambat untuk melakukan serta mempersiapkan karir. Sebesar 80% siswa belum menetapkan masa depan dengan yakin, sebesar 75% mengalami kebingungan menetapkan serta merencanakan karir yang baik. Penelitian Prideaux (Saparingga, 2012) juga membuktikan bawasannya hampir 50% peserta didik mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan untuk karir yang akan dijalani karena terlalu banyaknya pilihan pekerjaan, pendidikan, dan kebutuhan yang diperlukan di masa depan.

Fenomena ketidaksiapan memasuki dunia kerja berdasarkan data di atas salah satu dipengaruhi oleh kematangan karir. Faktor tersebut memiliki pengaruh terkait dengan kesiapan para siswa menghadapi dunia kerja. Super (Savicnas, 2001) menjelaskan bahwa kematangan karir merupakan faktor yang berkaitan

dengan upaya mengenali diri dan kompetensi yang dialami selama proses pendidikan, kemampuan diri mengenal dunia kerja sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki, kemampuan mencari informasi karir, kemampuan merencanakan karir masa depan serta kemampuan memutuskan karir yang tepat. Bagi siswa SMK kematangan karir merupakan hal yang sangat penting, karena pada jenjang tersebut mereka harus memilih karir yang tepat dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, dengan kematangan karir yang tinggi maka dapat diprediksi tingkat keberhasilan mereka dalam menangani suatu pekerjaan dengan jurusan (program keahlian) yang ditekuni (Super, 1979).

Ketidaksiapan memasuki dunia kerja juga dialami oleh siswa SMK di Cilacap, dimana siswa cenderung belum melakukan persiapan terkait dengan perencanaan karir masa depan. Pada studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2020 menggunakan kuisioner didapatkan hasil, dimana 14 dari 25 siswa di Cilacap memiliki kematangan karir yang rendah. Hal tersebut ditandai dengan masih terdapat siswa yang belum mempersiapkan dan merencanakan karir, belum mampu membuat keputusan mengenai karir dan belum mencari informasi yang berkaitan dengan karir yang akan ditekuninya setelah lulus. Sejalan dengan itu, Wijaya (Widyastuti & Ninik, 2015) juga mengatakan bahwa rendahnya kematangan karir pada siswa SMA bisa mengakibatkan kesalahan memilih jurusan dan menentukan keputusan karir berikutnya.

Fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih ada sebagian dari siswa SMK di Cilacap yang masih belum bisa menyesuaikan antara pengambilan keputusan pekerjaan dengan perencanaan karirnya. Sehingga, indikasi kematangan karir seperti merencanakan karir, kemampuan dalam mengambil keputusan karir, serta pengetahuan informasi-informasi karir dan pengetahuan tentang diri, masih kurang stabil.

Hasil penjelasan tersebut membuktikan betapa pentingnya kematangan karir, pilihan serta langkah-langkah pendidikan yang tepat akan menjadikan siswa menjadi individu yang mempunyai daya saing dalam dunia kerja. Sebaliknya rendahnya kematangan karir akan berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan karir. Artinya kematangan karir yang rendah membuat siswa SMK belum mampu memilih karir, belum mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahliannya yang berdampak pada siswa SMK kesulitan mendapatkan pekerjaan yang relevan dan membuka usaha sendiri, hal ini karena ketrampilan yang dimiliki belum sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, industri maupun untuk melakukan usaha sendiri (Nugraha, dalam Masmuhazir 2017).

Rice (Saifuddin, 2018) menjelaskan terdapat faktor dari dalam diri individu yang berpengaruh dalam proses mencapai kematangan karir yakni faktor proses dan nilai. Nilai diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yang salah satunya yaitu berkaitan dengan orientasi diri. Orientasi diri yang ada pada individu akhirnya akan terlihat pada pendirian setiap individu, khususnya berkaitan dengan cita-citanya. Namun banyak individu yang seolah membiarkan hidupnya sebagaimana adanya dan kurang peduli terhadap target yang akan dicapai di masa depan nantinya. Seperti yang dikatakan oleh Budiastuti (2019) paham dan mengenal diri sendiri merupakan salah satu pendorong dalam memutuskan karir dengan baik. Namun banyak kasus menunjukkan bahwa banyak diantara siswa memilih sekedar mengikuti teman, mengikuti perintah orang tua tanpa mengenal dan paham informasi karir tersebut.

Nurmi (Desmita, 2010) menjelaskan bahwa ketertarikan dan harapan yang terbentuk yang berkaitan dengan masa depan, dan perencanaan langkah untuk mewujudkan disebut dengan istilah orientasi masa depan. Situasi masa depan merupakan situasi yang bisa saja mengandung banyak keraguan, tekanan, hal tidak terduga sehingga individu perlu memiliki keyakinan diri (Bandura, 1977).

Kepercayaan diri akan mendorong individu memiliki keyakinan dalam setiap langkah, tidak ragu terhadap kemampuan dirinya dan selalu termotivasi untuk mencapai target. Kepercayaan diri tinggi akhirnya akan memotivasi diri mereka untuk tetap yakin menjalankan dan merencanakan ditengah ketidakpastian dalam perencanaan masa depan (Rachmahana, 2003).

Motivasi diri yang dimiliki siswa yang merupakan aspek dari orientasi masa depan menjadikan siswa memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan mampu mengarahkan tujuan hidupnya sehingga memiliki kematangan karir yang baik. Berdasarkan penelitian oleh Agusta (2015) orientasi masa terbukti berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang memiliki bekal gambaran dimasa depan tentang apa yang akan dia capai dan mempunyai strategi cenderung siap terhadap dunia kerja yang menanti di masa depan. Pada penelitian Budiastuti (2019) orientasi masa depan juga berpengaruh pada pengambilan keputusan karir siswa, dimana siswa dengan berbekal pada orientasi masa depan yang dimiliki, tidak lagi bimbang terhadap situasi yang akan dihadapi didepan dan lebih yakin memutuskan karir masa depan.

Tidak hanya faktor internal, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap kematangan karir individu. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah faktor orang tua (Rice, Saifuddin, 2018). Menurut Hurlock (2007) anak akan menjadi mandiri jika mendapatkan peluang untuk berlatih sejalan dengan didapatkannya dukungan orang tua sesuai dengan tumbuh kembang anak sesuai usianya. Herin & Sawitri (2017) mengatakan bahwa keterlibatan orang tua /wali siswa dalam keluargamerupakan sumber yang berperan dalam kematangan karir siswa.

Pengaruh keluarga terutama orang tua dan saudara kandung menjadi alasan yang tidak bisa lepas dari pengambilan keputusan karir pada individu. Orang tua

memiliki tugas mengatur, menuntun anak dalam menentukan keputusan karir masa depan seperti memberi pemahaman dan daya juang seperti apa yang harus dilakukan individu untuk mencapai cita-cita yang di inginkan. Meskipun masih banyak ditemukan orang tua yang tidak hanya membimbing namun cenderung memaksa kehendak mereka terhadap anak (Wulandari & Nurhadiati, 2019).

Hurlock (1980) menyatakan bahwa dukungan sosial dapat membantu remaja menyelesaikan permasalahan diri individu salah satunya dukungan sosial dari orang tua. Penyediaan waktu untuk mendengarkan keluh kesah yang dirasakan remaja akan berdampak positif yang kaitanya dengan emosi yang dirasakan, peningkatan harga diri, bertambahnya keyakinan dan kepercayaan diri individu, serta mengurangi kecemasan terhadap apa yang sedang dialami. Disini remaja akan merasa bahwa dirinya diterima oleh lingkungan sekitar.

Menurut Turner (2003) dukungan orang tua terkait karir anak tercermin dari penyediaan fasilitas, pemberian waktu luang untuk berdiskusi dengan anak dan menjadi model atau menghadirkan figur lain. Hal tersebut mengacu pada penelitian Sawitri & Herin (2017) yang menunjukkan hasil positif, dimana tingginya kematangan karir siswa dipengaruhi oleh positifnya dukungan orang tua yang diperoleh siswa jurusan tata boga. Pada penelitian yang dilakukan di SMA Pekan Baru oleh Fajriah (2015) juga menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam kematangan karir pada siswa SMA.

Selanjutnya, dalam penelitian Yulandari & Dina (2016) ditemukan adanya perbedaan kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin. Penelitian tersebut menunjukkan kematangan karir perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Dari penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan analisis tambahan terkait dengan perbedaan kematangan karir antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan dua aspek yang dapat mempengaruhi kematangan karir yakni orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua. Hal ini karena orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua memiliki keterkaitan dengan karir siswa. Peneliti juga tertarik untuk melakukan analisis tambahan guna membuktikan apakah terdapat perbedaan kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin.

### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dengan kematangan karir siswa SMK di Cilacap
2. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kematangan karir siswa SMK di Cilacap
3. Untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua dengan kematangan karir siswa SMK di Cilacap

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat, diantaranya:

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan informasi terkait peran orientasi masa depan serta dukungan sosial orang tua yang dimiliki terhadap kematangan karir sehingga siswa dapat menyiapkan rencana orientasi masa depan dan juga menjalin hubungan harmonis dengan orang tua

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi pelajar SMK**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan informasi terkait peran orientasi masa depan terhadap kematangan karir sehingga siswa dapat menyiapkan rencana orientasi masa depan yang matang.

##### **b. Bagi orang tua**



Peneliti berharap hasil penelitian dapat memberi informasi terkait manfaat dari keterlibatan dukungan yang berasal dari orang tua terhadap masa depan karir anak. Sehingga orang tua diharapkan mempunyai hubungan yang harmonis dengan anak.

c. Bagi instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan terkait kematangan karir, sehingga pendidik mampu mengarahkan peserta didik untuk mengenali potensi diri, dan memberikan informasi terkait karir pada anak didiknya.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian yang sudah dilakukan pada variabel tersebut, diantaranya:

1. Penelitian oleh Gloria A. Tangkeallo dkk (2014) dengan judul Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. Penelitian ini bertujuan guna melihat ada tidaknya hubungan antara self-efficacy dengan orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah subjek sebanyak 114 mahasiswa tingkat akhir. Instrumen penelitian menggunakan alat ukur skala self-efficacy dari Bandura (1997) dan teori orientasi masa depan oleh Nurmi (1989, 2004). Hasil menunjukkan terdapat korelasi yang positif, yang artinya semakin tinggi self-efficacy pada mahasiswa akhir maka mahasiswa akhir.
2. Penelitian oleh Agusta (2015) dengan judul Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi pada orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mulawarman Samarinda dengan jumlah sampel sejumlah 105 siswa. Berdasarkan analisis regresi hasil menunjukkan adanya korelasi positif pada

variabel orientasi masa depan dan daya juang terhadap variabel kesiapan kerja mahasiswa akhir. Artinya, semakin tinggi orientasi masa depan dan daya juang pada mahasiswa maka kesiapan kerja akan semakin tinggi.

3. Penelitian Marliani (2013) berjudul hubungan antara religiusitas dan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi pada variabel religiusitas dan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *propotional random sampling* dan diperoleh hasil sebanyak 63 siswa. Analisis yang digunakan menggunakan analisis spearman. Hasil analisis membuktikan adanya korelasi positif pada variabel tersebut.
4. Penelitian Sekarina dan Yeniar (2018) berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Yudya Karya Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan hasil sebanyak 103 siswa kelas XII SMK Yudya Karya Magelang. Terdapat dua alat ukur yang digunakan yaitu, skala dukungan sosial orang tua yang mengacu pada teori skala dukungan sosial orangtua yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan Weiss (dalam Mayes & Lewis, 2012) yakni aspek keterikatan, integrasi sosial, penghargaan, hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan dan kesempatan untuk membantu (41 aitem valid,  $\alpha = 9.38$ ). Skala kecemasan menghadapi dunia kerja disusun mengacu pada aspek yang dikemukakan Nevid, Rathus dan Greene (2005) yakni fisiologis, behavioral, kognitif (26 aitem valid,  $\alpha = .896$ ). Berdasarkan analisis regresi sederhana, hasil analisis menunjukkan hasil positif artinya jika semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja.
5. Penelitian Emerald dan Ika (2017) berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar pada siswa menengah pertama. Sampel dicari menggunakan teknik *convenience sampling* dengan menghasilkan sebanyak 118 siswa kelas VII dan VIII SMP siswa berusia 12-15 tahun dan tinggal bersama orang tua. Alat ukur menggunakan skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan teknik korelasi Spearman-Rho yang menunjukkan hasil positif. Artinya bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang dimiliki maka semakin tinggi pula motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama, begitu juga sebaliknya.

6. Penelitian oleh Febrina & Harlina (2017) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (Polwan) Pada Polwan Di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan menjadi Polwan pada Polwan di Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 159 anggota Polwan di Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampling dengan hasil didapatkan 80 subjek. Alat ukur terdiri dari dua skala yaitu skala pengambilan keputusan (33 aitem  $\alpha$  ; = .911) dan Skala Dukungan Sosial Orangtua (38 aitem  $\alpha$  ; = .941). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan hasil adanya korelasi positif, yakni terdapat korelasi antara dukungan sosial orang tua yang diterima dengan pengambilan keputusan menjadi polwan dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 37,1%.
7. Penelitian Chandra & Sawitri (2017) berjudul Hubungan Kongruensi Karir Dengan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kongruensi karir remaja-orang tua dan kematangan karir. Penentuan sampel yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling* dengan hasil sebanyak 275 siswa. Instrumen dalam penelitian menggunakan skala kematangan karir dan skala kongruensi karir remaja-orang tua versi bahasa Indonesia dari The

Adolescent Parent Career Congruence oleh Sawitri, Creed dan Zimmer-Gembeck (2013). Dengan analisis regresi sederhana, hasil analisis menunjukkan korelasi positif yakni semakin tinggi tingkat kongruensi remaja-orang tua yang dimiliki, maka semakin tinggi kematangan karir siswa, begitu juga sebaliknya.

8. Penelitian Almaida dan Dini (2019) dengan judul hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK yayasan Pharmasi Semarang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir yang dimiliki siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan didapatkan sampel sejumlah 174 siswa. Alat ukur menggunakan dua skala, yakni skala konsep diri (32 aitem), dan Skala Kematangan Karir (52 aitem) Hasil analisis data menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara konsep diri yang dimiliki dengan kematangan karir siswa. Konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 47,8% terhadap kematangan karir.
9. Penelitian Herlin dan Sawitri (2017) berjudul “Dukungan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Smk Program Keahlian Tata Boga”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa SMK kelas X program tata boga. Sampel ditentukan dengan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh sebanyak 123 siswa dari SMKN 4 Madiun dan SMKN 4 Surakarta. Skala dibuat oleh peneliti yang terdiri atas Skala kematangan karir mengacu pada teori Super (dalam Suherman, 2009; Sharf, 2006) dan sakal dukungan orang tua mengacu pada teori Turner (2003). Teknik analisis menggunakan regresi sederhana menunjukkan hasil korelasi positif. Artinya apabila siswa memiliki dukungan orang tua yang tinggi, maka siswa akan memiliki kematangan karir yang tinggi pula begitupun sebaliknya.
10. Penelitian Grashinta dkk (2018) dengan judul Pengaruh *Future Time Prespective* Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *future time prespective* terhadap kematangan karir pada mahasiswa. Sampel terdiri atas 156 siswa di wilayah Jabodetabek. Alat

ukur menggunakan dua skala yakni skala *future time prespective* (CL-FTP) dan *Career Maturity Inventory form* (IMC form C). Hasil analisis regresi sederhana menunjukan adanya korelasi positif antara *future time prespective* dan kematangan karir, artinya semakin tinggi *future time prespective* pada siswa semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. *Future time prespective* memberikan sumbangan efektif sebesar 13,9% terhadap kematangan karir.

Di atas telah dijelaskan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan, selanjutnya peneliti akan menguraikan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penjelasan perbandingan penelitian terkait:

#### 1. Keaslian topik

Tema orientasi masa depan memiliki kesamaan dengan Gloria, dkk (2014), Agusta (2015) dan Marliani (2013) namun berbeda dengan penelitian ini karena menghubungkan orientasi masa depan dan kematangan karir yang sebelumnya belum ada yang meneliti. Selanjutnya topik dukungan sosial orang tua memiliki kesamaan tema dengan penelitian Sekarina & Yeniari (2018) dan Emeraldita & Ika (2017). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni karena belum ada yang menggunakan variabel bebas dan tergantung sama persis dengan penelitian ini.

#### 2. Keaslian teori

Penelitian orientasi masa depan yang sudah ada sebelumnya banyak yang mengacu pada Nurmi 1989. Pada penelitian ini mengacu pada Nurmi (1989) yang mengacu pada Desmita (2010). Pada teori dukungan sosial orang tua penelitian Herlin & Sawitri (2017) menggunakan teori dari Turner (2003), penelitian Sekarina dan Yeniari (2018) mengacu pada Weiss (dalam Mayes & Lewis, 2012), penelitian ini mengacu pada teori Safarino & Smith (2011). Teori Kematangan Karir banyak mengacu pada teori Super (1997), dalam penelitian ini juga mengacu pada teori Super (Savicknas, 2001).

#### 3. Keaslian alat ukur

Alat ukur berupa terdiri dari tiga skala yang disusun sendiri oleh peneliti. Alat ukur tersebut yaitu skala orientasi masa depan mengacu pada Nurmi (Desmita, 2010) yang mencakup aspek motivasi, aspek perencanaan dan aspek evaluasi. Skala dukungan sosial orang tua mengacu pada teori Sarafino & Smith (2011) mencakup aspek dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Skala kematangan karir mengacu pada Super (Savicknas, 2001) yang terdiri dari aspek perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional dan pengambilan keputusan.

#### 4. Keaslian subjek penelitian

Penelitian sebelumnya banyak menggunakan subjek para siswa SMK, yang mana peneliti juga menggunakan siswa SMK sebagai responden. Namun penelitian sebelumnya belum pernah menggunakan siswa SMK di Cilacap sebagai subjek penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hipotesis mayor pada penelitian ini diterima, artinya terdapat hubungan positif antara orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir pada siswa SMK di Cilacap. Kedua variabel bebas yakni orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua secara bersama-sama mempengaruhi variabel tergantung yaitu kematangan karir. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar  $R_{xy} = 0,830$  pada  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya hipotesis dari penelitian ini diterima. Sumbangan efektif orientasi masa depan dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir sebesar 83%.
2. Hipotesis minor pertama yaitu orientasi masa depan memiliki hubungan positif terhadap kematangan karir. Semakin tinggi orientasi masa depan yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah orientasi masa depan siswa maka akan semakin rendah kematangan karir siswa. Sumbangan efektif orientasi masa depan terhadap kematangan karir sebesar 82%.
3. Hipotesis minor kedua yaitu dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif terhadap kematangan karir. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima, maka akan semakin tinggi kematangan karir siswa, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua yang diterima maka akan semakin rendah pula kematangan karir siswa. Dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 0,10% terhadap kematangan karir.
4. Kematangan karir siswa SMK di cilacap berada pada kategori sedang yang mana menempati persentase paling banyak atau sebesar 54% dan terdapat perbedaan signifikan jika ditinjau dari jenis kelamin. Penelitian ini menunjukkan hasil ini kematangan karir perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Siswa SMK

Orientasi masa depan sangat diperlukan guna mengenali diri, mengetahui minat dan bakat sehingga sangat bermanfaat untuk kematangan karir kedepan. Diharapkan para siswa memiliki orientasi masa depan untuk memudahkan siswa melangkah ke tahap selanjutnya.

### 2. Bagi Orang Tua

Selain kemampuan internal, anak juga membutuhkan dukungan eksternal guna pengambilan keputusan karir nantinya. Orang tua diharapkan lebih memiliki kedekatan dengan anak sehingga anak tidak akan mengalami kebingungan untuk bertanya kepada siapa terkait dengan karir masa depan mereka.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik terhadap topik kematangan karir, dapat memahami faktor lain yang menjadi pendorong atau menggunakan teknik lain seperti eksperimen guna mendapat manfaat yang lebih dalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 2(3).
- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama
- Afra Nafisah, S. (2017). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Almaida, D. S., & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Yayasan Pharmasi Semarang. *Empati*, 8(1), 87-92.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Antaraneews.Com. (2019). Lulusan SMK Dominasi Pengangguran Di Jateng. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2020 <https://jateng.antaraneews.com/Berita/273464/Lulusan-Smk-Dominasi-Pengangguran-Di-Jateng-2019>
- Ardiyanti, D. (2016). Aplikasi Model Rasch Pada Pengembangan Skala Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Psikologi*. 43(3), 248-263
- Ariana, R. D., & Soetjningsih, C. H. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN 2 Jepara. *Jurnal Psikologi Perseptual*. 3(1), 7-21
- Astuti, B., Permana, H., & Harahap, F. (2016). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX di MTS Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*. 13(1), 51-68
- Aisyah, S., & Sakdiyah, E. H. (2015). Hubungan Self Esteem dengan Orientasi Masa Depan Siswa. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 12(2), 11-15.
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura. (1997). *Self Efficacy*. New York: Ademic Press
- Budiastuti, T., & Kasturi, T. (2019). *Hubungan antara orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).



- Chandra, M. F., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Kongruensi Karir Dengan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang. *Jurnal Empati*. 6(4), 112-118
- Coertse, S., & Schepers, J. M. (2004). Some Personality And Cognitive Correlates Of Career Maturity. *Journal Of Industrial Psychology*. Vol. 30. No.2. 56-73
- Desmita, P. P. (2010). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosda karya.
- Dianto, Mori. (2017). Profil dukungan soisal orang tua siswa di SMP Negeri kecamatan batang kapas pesisir selatan. *Jurnal counseling care*. 1(1), 42-51
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*. 7(3), 154-159
- Fatmasari, D. (2016). Hubungan antara konsep diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa SMA. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fajriyah, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kematangan Karir Siswasmamuhammadiyah 1 Pekanbaru. *Thesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Febrina, A. T., & Nurtjahjanti, H. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (polwan) Pada Polwan di Kota Bandar Lampung. *Empati*, 6(4), 396-416.
- Feist, J Dan Feist, J.G. (2011). *Teori Kepribadian*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika
- Grasynthia, A., Istiqomah., Adinda, P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh *Future Time Prespective* Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*. 4(1), 25-31
- Gonzales, M. A. (2008). Career Maturity : A Priority For Secondary Education. *Electronic Journal Of Research In Educational Psychology*, 6, 749-772
- Havighurst, R. J. (1984). *Perkembangan Manusia Dan Pendidikan*. Jakarta: Jemmars
- Huges, C. (2011). *A Cross-Cultural Study Of Career Maturity In Australia And Thailand*. School Of Health Sciences, College Of Science, Engineering And Health, Rmit University
- Herlin, M., & Sawitri, D. R. (2017). Dukungan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Smk Program Keahlian Tata Boga. *Jurnal Empati*. 6(1), 301-306



- Hughes, C. (2011). *A Cross-Cultural Study Of Career Maturity In Australia And Thailand. Unpublished Dissertation*. School Of Health Sciences College Of Science, Engineering And Health RMIT University.
- Hurlock, E. E. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, H. (2017). Validitas isi alat ukur penelitian. *Jurnal ilmu pendidikan*. 173-179
- Isnain, M., & Nuridawati, D. 2018. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 5(2), 1-7
- Istiqomah. (2016). Kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan muhammadiyah karangmojo ditinjau dari partisipasi aktif pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Jatmika, D., & Linda, L. (2017). Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Psibernetika*, 8(2).
- Karangora, M. L. M. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada lesbian di Surabaya. *Calyptra: jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*. 1(1), 1-s9
- Lestari, V. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Naido, A.V. (1998). *Career maturity: a review of four decades research*. Belville, South Africa: University of the Western Cape.
- Napitupulu, B., Amelya, L., Mafis, R. A., & alamsyah Hasan, M. (2017). *Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Manrihu, Mohammad Thayeb. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marliani, R. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal psikologi*, 9(2), 130-137.
- Marpaung, D. N., & Yulandari, N., (2016). Kematangan karir siswa SMU Banda Aceh ditinjau dari jenis kelamin dan jenis sekolah. *Jurnal psikoislamedia*. 1(2), 311-324

- Masmuhazir, M. (2017). Efikasi Diri Dan Kematangan Karir Siswa Kelas XII Siswa SMK Wahid Hasyim Bangil Pasuruan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim
- Monks, F.J., Haditono, S. R., & Knoers, A. M. P. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ormrod, E.J. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Rahma, Ulifa. (2010). *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock, W. J. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Sarafino, E. P., & Smith, T. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7<sup>th</sup> edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Saparingga, H. (2012). Efektivitas pelatihan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Pendidikan Indonesia.
- Savicknas, M. L. (2001). A Developmental Perspective On Vocational Behavior. *International Journal For Educational And Vocational Guidance*, 49-57
- Savicknas, M., & Super, C. M. (1996). *The Life-Span, Life-Space Approach To Careers*. San Fransisco: Jossey-Bass
- Sekarina, D. P., & Yeniari, Indriana. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Kelas XII Smk Yudya Karya Magelang. *Jurnal Empati*. 7(1), 381-386
- Setyanto, Iman., Siwabessy, L. B., & Komalasari, Gantina. (2014). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMKN 8 Jakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 3(2), 31-37
- Schunk, Dale H., (2012). *Teori-Teori Pembelajaran: Prespektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. York: John Wiley And Sons.
- Serayunews.Com. (2019). Investasi Meningkatkan Drastic Angka Pengangguran Di Cilacap Masih Tinggi. Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2020 <https://Serayunews.Com/Berita/Investasi-Meningkat-Drastis-Angka-Pengangguran-Di-Cilacap-Masih-Tinggi/>
- Sevilla, G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS

- Shofiah, V., & Raudatussalamah. (2014). *Self Efficacy Dan Self Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter. Jurnal penelitian sosial keagamaan.* 17(2), 214-229
- Siti, R. Dan Dhini, R. (2012). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Smk. *Jurnal Psikologi Undip.* 11(2), 1-9
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan.* Jakarta: Grasindo
- Sudjani. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier siswa menengah kejuruan negeri di kota Bandung. *Prosiding konvensi nasional asosiasi pendidikan teknologi dan kejuruan* 1068-1075
- Sugiman., Supriyadi. E., & Mariani, S. (2017). Perbandingan Metode *Partial Least Square (PLS)* Dan *Principal Component Regression (PCR)* Untuk Mengatasi Multikolenieritas Pada Moder Regresi Linier Berganda. *Unnes Journal Of Mathematics.* 6(2), 117-128
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D).* Bandung: ALFABETA.
- Super, E Donald., & Jennifer, Kidd. (1979). Vocational Maturity In Adulthood: Toward Turning a Model into a Measure. *Journal of Vocational Behavior.* 14 (255-270)
- Susantoputri., Kristina, Maria., Gunawan, William., (2014). Hubungan Efikasi Diri Karir Dan Kematangan Karir Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Psikologi.* 10(1), 67-73
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika.* Yogyakarta: As-Shaff
- Umam, N. A. A. (2015). Hubungan Antara Self Efficacy Karir Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Demak. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang
- Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2015). Hubungan Antara Locus of Control Internal dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMK N 1 Bantul. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia,* 12(2).
- Winkel, W. S., & Hastuti. (2013). *Bimbingan Karir Di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi
- Papalia D. E., Olds, S. W, & Feldman, R. D. (2009). (Edisi 9). *Human Development (Psikologi Perkembangan).* Jakarta : Salemba Humanika.

- Permasalahan Karir Pada Jenjang Pendidikan. (2015). Diakses Pada 14 Februari 2020 Dari [Http://Umifdl.Blogspot.Co.Id/2015/07/Normal-0-False-False-In-X-None-Xhtml](http://Umifdl.Blogspot.Co.Id/2015/07/Normal-0-False-False-In-X-None-Xhtml)
- Pertiwi, N. P. A. N. D., & Indrawati, K. R. (2019). Peran kecerdasan sosial dan orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 123-133.
- Pihatnaningtyas, T. K. (2014). Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Efikasi Diri Siswa Kelas X di SMA X. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Prahesty , I. D & Mulyana, O. P. (2013). Perbedaan kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah. *Character*. 2(1), 24-35
- Purwanta, Edi. (2012). Dukungan Orang Tua dalam Karier terhadap Perilaku Eksplorasi Karier Siswa SLTP. *Teknodika*. 10(1)
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan antara self-efficacy dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 25-32.
- Tarigan, B. A. (2017). Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 15 Medan.
- Turner, S. L., Brissett, A.A., Lapan, R. T., Udipi, S., & Ergun, D. 2003. The Career-Related Parent Support Scale. *Measurement And Evaluation In Counseling And Development*. 36, 83-94
- Zahra, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. UIN Sunan Ampel

## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Seren Febriliani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 01 Februari 1998  
Alamat Asal : Cilacap  
Alamat Tinggal : Yogyakarta  
Email : serenferbriliani@gmail.com



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN Tritih Lor 03	2004-2010
SMP	SMPN 1 Jeruklegi	2010-2013
SMU	SMAN 2 Cilacap	2013-2016
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016-2020

### C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

-

### D. Pengalaman Organisasi

<b>Nama Organisasi</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jabatan</b>
Lab Psikologi Perkembangan	2018-2019	Dokumentasi

**E. Pengalaman Pekerjaan**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jabatan</b>
Tentor Surplus	2019	Tentor
PT Sushantco	2020	Customers Service

**F. Keahlian**

<b>Nama Keahlian</b>	<b>Tingkat Keahlian</b>
Ms Word	Sedang
Ms Exel	Sedang

**G. Penghargaan**

<b>Nama Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Lembaga</b>
-------------------------	--------------	----------------

--	--	--

**H. Karya Tulis**

-

**I. Pengabdian Masyarakat**

-

